



Library Research Siswa Mts Menulis Ayat Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Winda

ameliasfitri02@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Santiani

santiani@iain-palangkaraya.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Alamat: Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

Abstrak. *This study aims to analyze the ability to write Quranic verses among students of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in the learning of Quranic Hadith. The background of this research is the low writing skills of the Quran among students, influenced by various factors such as learning motivation, teaching methods, and social environment support. The method used is library research, collecting data using the Publish or Perish (PoP) application and analyzing data from relevant literature using the VOSviewer application. The results show that many students face difficulties in correctly writing Quranic verses, hindering the achievement of learning objectives. The implications of these findings highlight the need for more innovative and interactive teaching methods, as well as support from teachers and parents to enhance student motivation and writing skills. This research is expected to contribute positively to the development of Quranic learning in formal educational institutions.*

Keywords: *Madrasah Tsanawiyah; Writing Verses; and Quranic Hadith.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis Al-Qur'an di kalangan siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan dukungan lingkungan sosial. Metode yang digunakan adalah library research, dengan mengumpulkan data menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) dan menganalisis data dari literatur yang relevan menggunakan aplikasi VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis ayat Al-Qur'an dengan benar, yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, serta dukungan dari guru dan orang tua untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal.

Kata Kunci: *Madrasah Tsanawiyah; Menulis Ayat; dan Al-Qur'an Hadits.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran diberikan kepada peserta didik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, dan penguasaan (Laila Hamidah Harahap, 2023, hlm. 93). sistem pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar bagi peserta didik (Khoerunnisa & Aqwal, 2020, hlm. 1). Proses pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan individu.

Proses pembelajaran bisa terjadi kapanpun dan dimanapun (Meduri dkk., 2022, hlm. 283), namun dalam konteks pendidikan formal, proses pembelajaran terjadi dalam suatu institusi salah satunya di Madrasah Tsanawiyah (MTs). MTs menjadi lembaga pendidikan menengah (Pratama, 2019, hlm. 103). Madrasah Tsanawiyah memiliki keunggulan dalam pembelajaran pendidikan agama islam (Anhar dkk., 2023, hlm. 15).

pembelajaran pendidikan agama islam terbagi menjadi empat yang salah satunya Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Quran Hadits menekankan pada keterampilan yang dicapai peserta didik, salah satunya keterampilan menulis Al-Quran dengan benar. Kemampuan menulis ayat Al-Qur'an termasuk keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan ini bukan hanya mencerminkan penguasaan siswa terhadap bacaan Al-Qur'an, tetapi juga menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran keagamaan di tingkat pendidikan menengah pertama. Namun, fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis ayat Al-Qur'an yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran (Sanusi, 2022, hlm. 48).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketidakmampuan siswa bisa berasal dari kurangnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Minat belajar yang rendah menjadi penghambat utama dalam penguasaan keterampilan tersebut, sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk berlatih secara mandiri (Hardianty & Septian, 2020, hlm. 306). Selain itu, metode pembelajaran yang kurang inovatif dan kurangnya pendekatan interaktif dari pendidik turut berkontribusi pada rendahnya keterampilan menulis ayat Al-Qur'an siswa. Penelitian Rusiadi menyebutkan bahwa hambatan ini sering kali dipengaruhi oleh kurangnya variasi metode pengajaran yang diterapkan oleh guru (Rusiadi, 2020, hlm. 10).

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik melakukan *library research*. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tulisan tentang siswa MTs dalam menulis ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih inovatif dan efektif di lembaga Madrasah Tsanawiyah.

KAJIAN TEORITIS

Aktivitas menulis Al-Qur'an terdiri dari dua istilah, yaitu "menulis" dan "Al-Qur'an". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis berarti menciptakan huruf, angka, dan lain-lain menggunakan pena. Menulis adalah tindakan yang menggambarkan sesuatu dalam bentuk tulisan yang dapat dimengerti oleh orang lain, sehingga tulisan tersebut dapat dibaca. Kegiatan ini melibatkan gerakan dari lengan, tangan, dan jari, serta pelaksanaannya dilaksanakan secara terpadu (Dewi, 2021, hlm. 28).

Kemampuan menulis ayat Al-Qur'an merupakan keterampilan mendasar yang wajib dikuasai oleh siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemampuan ini bukan sekadar keterampilan motorik dalam menyalin teks, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap kaidah penulisan Al-Qur'an yang benar, seperti tanda baca, harakat, dan tajwid (Wati dkk., 2023, hlm. 447). Dalam konteks pembelajaran formal, guru memiliki peran penting untuk memastikan siswa dapat menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan akurat dan sistematis sesuai dengan panduan yang telah ditentukan. Kompetensi atau kemampuan menulis yang diharapkan adalah kemampuan karena telah mengetahui kaidah-kaidah dalam menulis huruf-huruf Alquran itu sendiri (Setiawan dkk., 2022, hlm. 2).

Menurut penelitian Suparman dkk, keterampilan menulis Al-Qur'an pada siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk metode pengajaran, motivasi siswa, dan dukungan sarana-prasarana. Ketika kemampuan menulis ayat Al-Qur'an rendah, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami makna serta bacaan Al-Qur'an dengan baik. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs (Suparman dkk., 2022, hlm. 23).

Pembelajaran Al-Quran Hadis menjadi pembelajaran wajib pada semua jenjang di madrasah baik pada tingkat dasar maupun menengah (Hanum, 2021, hlm. 79). Rahman dan

Wanto, menyatakan bahwa mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk keterampilan praktis seperti membaca dan menulis ayat dengan baik. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari (Rahman & Deri Wanto, 2022, hlm. 120).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk *library research* atau penelitian kepustakaan sehingga metode yang digunakan adalah studi pustaka. penelitian ini menyajikan langsung data atau teks dari hasil analisis. Proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik yang relevan untuk digabungkan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung (Pringgar & Sujatmiko, 2020, hlm. 319). Setelah mengumpulkan beberapa jurnal yang saling berhubungan, selanjutnya menganalisis data menggunakan analisis studi pustaka, hasil dari analisis berupa data deskriptif atau berupa kalimat tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. beberapa tahapan yang digunakan peneliti yaitu, Pengumpulan data menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP), Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi data menggunakan aplikasi *VOSviewer*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Library research yang diimplementasikan kedalam penelitian ini bersumber dari beberapa artikel yang digunakan, data yang diperoleh dari analisis terhadap jurnal yang layak untuk dijadikan refrensi. Tahapan yang dilakukan peneliti adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian *Library research* merupakan proses mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tertulis yang ada, seperti buku, artikel jurnal, tesis, dan disertasi yang relevan. Penelitian pustaka biasanya dilakukan untuk memahami topik tertentu, mengevaluasi penelitian yang sudah ada, atau sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut (Assyakurrohm dkk., 2022, hlm. 1). Proses mengumpulkan data yang ada dari proses telaah jurnal-jurnal relevan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) kemudian masuk *crossef* untuk mendapatkan jurnal yang relevan. Peneliti mendapatkan 1000 jurnal dengan kata kunci siswa MTs menulis ayat al-qur'an.

Hazing's Publish or Perish (Windows GUI Edition) 8.9.0-2025-09-29

File Edit Search View Help

My searches

Trash

Search terms

Source

Papers

Cites

138

251

h

g

h_{norm}

h_{annual}

h_{acc10}

Search date

Cache date

siswa mts menulis ayat al-qur'an

✓

perencanaan pembelajaran (bale)

✓

siswa mts menulis ayat al-qur'an

✓

siswa mts menulis ayat al-qur'an

✓

metode drill di mts pada pembelajaran

✓

metode drill mts ayat al-qur'an

✓

Croscore

Google Scholar

Croscore

Google Scholar

Google Scholar

Google Scholar

Proquest

1000

7

12

0.71

2

3

2

0.12

0| | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 100 | 11 | 0.23 | 1 | 1 | 1 | 0.02 | 0 | 0 | 04/8/2025 | 04/8/2025 |
| 4 | 2 | 0.22 | 1 | 1 | 1 | 0.11 | 0 | 0 | 04/8/2025 | 04/8/2025 |
| 3 | 3 | 0.23 | 1 | 1 | 1 | 0.08 | 0 | 0 | 02/3/2025 | 02/3/2025 |
| 699 | 285 | 6.10 | 6 | 12 | 6 | 0.10 | 2 | 1 | 01/10/2025 | 01/10/2025 |

Crossed search

Help

Authors:

Years: 0

Search

Affiliations:

Search Direct

Publication name:

ISBN:

Clear All

Title words:

Reset

Keywords:

New

Copy Results

Save Results

Preferences...

Online User's Manual

Frequently Asked Questions

Training Institutes

YouTube Channel

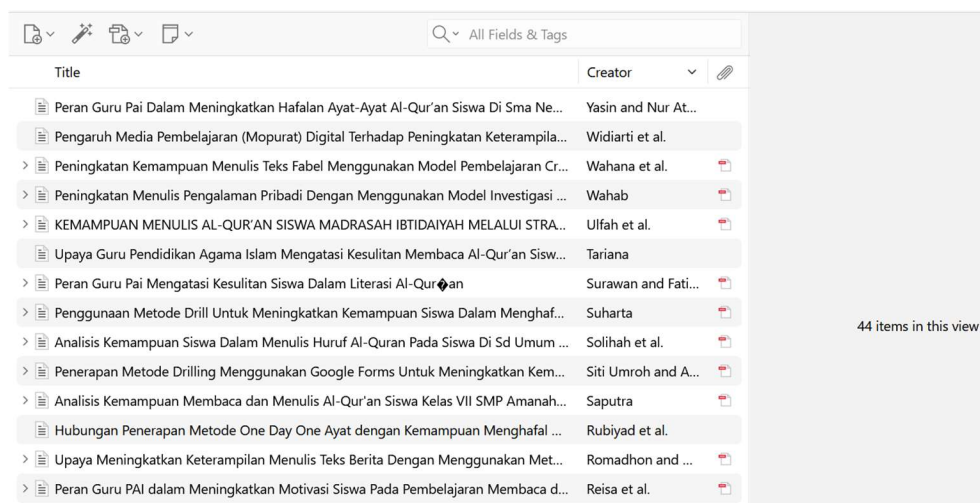
Become a POP Supporter

<

Gambar 1. Pengumpulan data menggunakan POP.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah teknik untuk menganalisis informasi dengan cara mengelompokkan, memfokuskan, memisahkan data yang relevan dan yang tidak relevan, serta mengatur data tersebut sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan akhir (Melian dkk., 2024, hlm. 341). Dalam hal ini peneliti memisahkan artikel yang relevan, kemudian memasukkan artikel yang relevan ke zetero. Tujuan memasukkan file ke zetero adalah untuk memeriksa apakah artikel benar-benar bisa di deteksi oleh aplikasi termasuk *vosviwer*. Dari 1000 artikel yang muncul di aplikasi *Publish or Perish* (PoP) peneliti menyeleksi secara manual dan memilih 44 artikel yang relevan dengan pembahasan siswa MTs menulis ayat al-qur'an dan kemudian akan di analisis menggunakan aplikasi *vosviwer*.

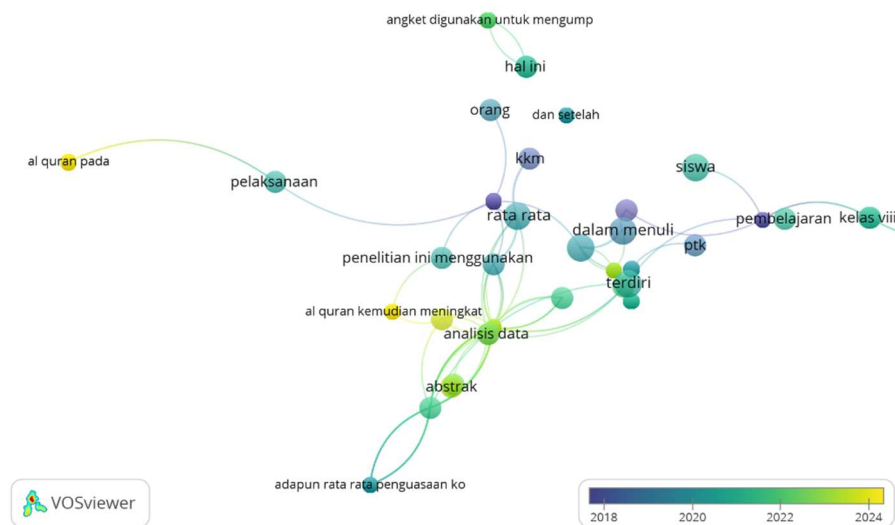


Gambar 2. Reduksi data menggunakan zetero.

3. Penyajian data

Penyajian data melibatkan analisis pola-pola yang berguna untuk penelitian, serta memberikan kesimpulan dan dasar untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang ada. Kegiatan ini juga termasuk pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber seperti jurnal dan artikel (Pringgar & Sujatmiko, 2020, hlm. 319), sehingga diperoleh beberapa simpulan umum dari jurnal dan artikel mengenai Siswa Mts Menulis Ayat Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penyajian data dari 44 artikel adalah di antaranya 3 artikel yang membahas kemampuan menulis al-qur'an siswa berdasarkan hapalannya, 1 artikel membahas kemampuan menulis al-qur'an siswa berdasarkan literasinya, 3 artikel membahas kemampuan menulis al-qur'an siswa berdasarkan pemahamannya terhadap al-qur'an, 22 artikel membahas menulis al-qur'an siswa yang di analisis dengan pembelajaran bahasa arab nya, bahkan ada 9 artikel dari 44 artikel hanya membahas kemampuan menulis siswa pada yang bukan pembelajaran PAI. Hasil yang ditemukan dari 44 artikel hanya 6 artikel yang membahas tentang kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran al-qur'an hadits. Dan hasil analisis 44 artikel menggunakan *vosviwer* adalah:



Gambar 2. Hasil analisis artikel menggunakan vosviwer.

Berdasarkan hasil analisis di atas 6 artikel yaitu, penelitian Aditia Saputra, Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP AMANAH 1 Helvetia dalam membaca dan menulis Al-Qur'an masih berada di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk latar belakang pendidikan, lingkungan sosial yang kurang mendukung, serta rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Siswa yang sebagian besar berasal dari sekolah dasar yang tidak memiliki pembelajaran Al-Qur'an secara intensif mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid (Saputra, 2023, hlm. 12).

Penelitian Irvi Reisa dkk, penelitian ini menunjukkan bahwa pola yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memotivasi siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Quran sangat penting sebelum proses pembelajaran dimulai. Dalam penelitian ini, faktor-faktor pendorong dukungan orang tua dan infrastruktur yang memadai juga turut berkontribusi pada keberhasilan kegiatan membaca dan menulis Al-Quran di SMP Negeri 14 Serang City (Reisa dkk., 2022, hlm. 349).

Penelitian Laudria Nanda Prameswati, penelitian ini menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Sekolah Menengah Islam Nurul Islam Bence memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan menggunakan perspektif Taksonomi Bloom, hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan ini memudahkan guru dalam mengukur dan mengevaluasi berbagai aspek kemampuan siswa, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nanda Prameswati, 2019, hlm. 77).

Penelitian Muhammad Agil Amin, penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, efektivitas bahan ajar, yang dinilai berdasarkan uji N-gain, diperoleh nilai 0,52, termasuk dalam kategori sedang, dengan peningkatan nilai dari pre-test 67,03 ke post-test 84,17. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar ini efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Para guru diharapkan dapat memanfaatkan

bahan ajar ini untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mengembangkan variasi bahan ajar yang lebih menarik (Amin, 2022, hlm. 123).

Penelitian Jihan Safitri dkk, penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, pembiasaan, dan latihan, siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin lancar dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an, dengan kemampuan membaca dan menulis yang meningkat signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi siswa, khususnya dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an (J. Safitri dkk., 2024, hlm. 169).

Penelitian Istihara Safitri dkk, hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII di MTs Darul Arafah memiliki kemampuan membaca Alquran dengan baik. Sementara itu, kemampuan membaca Alquran dengan kaidah tajwid menunjukkan hasil yang lebih baik. Peserta didik juga menunjukkan hasil yang memuaskan untuk kemampuan menulis huruf hijaiyah tunggal dan untuk menulis huruf hijaiyah bersambung termasuk dalam kategori baik. Ini menandakan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca tetapi juga memiliki keterampilan yang baik dalam menulis huruf hijaiyah, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran Alquran (Safitri dkk., 2024, hlm. 77).

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tindakan menyimpulkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Analisis dilakukan dengan menghasilkan kesimpulan umum yang mengarah pada kesimpulan khusus sehingga menemukan temuan baru (Pringgar & Sujatmiko, 2020, hlm. 320) tentang Siswa Mts Menulis Ayat Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil analisis dari 6 artikel penelitian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor latar belakang pendidikan dan lingkungan sosial yang tidak mendukung. Serta menekankan pentingnya dukungan dari pihak guru dan orang tua, infrastruktur yang memadai, untuk memotivasi siswa dalam belajar. Solusi yang diberikan adalah penerapan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang memiliki efek positif terhadap peningkatan kemampuan siswa, yang dimudahkan melalui taksonomi Bloom untuk evaluasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam menulis ayat Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, serta motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada tantangan signifikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, di mana banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis ayat Al-Qur'an dengan benar. Penerapan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, namun masih perlu dilakukan evaluasi yang lebih mendalam mengenai implementasinya di lapangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup dan jumlah artikel yang dianalisis, sehingga disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak data dan variabel yang dapat memengaruhi hasil. Rekomendasi untuk penelitian yang akan datang adalah fokus pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. (2022). Kemampuan Menulis Ayat Al- Qur'an Siswa Man Palopo. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1), 118–123. <https://doi.org/10.56127/jushpen.v1i1.764>
- Anhar, J., Darmayanti, R., & Usmiyatun, U. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Agama Islam Terhadap Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Madrasah Tsanawiyah. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61650/ajis.v1i1.136>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Dewi, Yulinda Septiana. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Uin Raden Intan Lampung. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021 M/1441 H.
- Hanum, L. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus pada Pembelajaran Daring). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>
- Hardianty, M., & Septian, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SMA terhadap Implementasi Kurikulum 2013. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 301–310. <https://doi.org/10.30738/union.v8i2.4558>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *FONDATIA*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Laila Hamidah Harahap. (2023). Problematika Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.55438/jiee.v2i2.47>
- Meduri, N. R. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Akademika*, 11(02), 283–294. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2272>
- Melian, M., Pudiansa, P., Gumanti, R., Reflis, R., & Satria P. Utama. (2024). Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti), Dampak Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Serta Peranan Hukum Lingkungan di Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(3), 339–344. <https://doi.org/10.55123/insologi.v3i3.3578>
- Nanda Prameswati, L. (2019). Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Mts Dalam Perspektif Taksonomi Bloom. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 3(2), 69–78. <https://doi.org/10.30762/ed.v3i2.1736>
- Pratama, Y. A. (2019). Integrasi Pendidikan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional (studi Kebijakan Pendidikan Madrasah Di Indonesia). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 95–112. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3838>

- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 05(1), 317–329. <https://doi.org/10.26740/it-edu.v5i1.37489>
- Rahman, H. A. S., & Deri Wanto, D. W. (2022). Pengaruh Kemampuan Baca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 2(3), 112–124. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.315>
- Reisa, I., Wasehudin, & Anshori, I. (2022). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Quran. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 24(2), 330–350. <https://doi.org/10.30596/11416>
- Rusiadi, R. (2020). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 10–21. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v6i2.226>
- Safitri, I., Utari, S., & Ilham, M. (2024). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran pada Siswa Kelas VIII – A MTs Darul Arafah. *IHSANIKAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 26–36. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1866>
- Safitri, J., jannah, Z., & Ummul Huda. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Dan Menulis Ayat Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Nagari Sawah Tengah. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 159–170. <https://doi.org/10.47776/praxis.v3i2.1423>
- Sanusi, S. (2022). Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal Ajaran Sunan Kudus Sebagai Basis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i1.10105>
- Saputra, A. (2023). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Amanah 1 Helvetia. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.36490/syiar.v3i2.893>
- Suparman, A., Khalik, S., Hanafi, M., Rasyid, R. E., & Lanta, J. (2022). Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Cakrawala Indonesia*, 7(1), 34–40. <https://doi.org/10.55678/jci.v7i1.659>
- Setiawan, A., Busahdiar, B., Suci, F. A., & Rosfiani, O. (2022). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Alquran Melalui Media Card Sort (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gandaria Utara 07). In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1 (1), 1-6.
- Wati, M. L. K., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2023). Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Pertama. *SeBaSa*, 6(2), 447–461. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i2.21999>